



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Riset mengenai nilai perusahaan masih menjadi daya tarik bagi para peneliti dibidang keuangan dan menjadi unsur yang paling penting dalam mencerminkan sebuah perusahaan sebagai bagian dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dalam persaingan dunia bisnis yang semakin berkembang menjadi acuan bagi perusahaan agar dapat menghasilkan nilai yang baik untuk sebuah perusahaan. Mengingat pentingnya nilai perusahaan, banyak para ahli keuangan yang melakukan penelitian untuk menemukan faktor yang paling dominan yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Seperti yang dilakukan juga oleh Permatasari (2018), Sondakh, Saerang & Samadi (2019), Jayanti (2018), Chasanah (2018), dan Novitayanti & Rahyuda (2018).

Tindakan perusahaan agar dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya struktur modal. Dikarenakan dengan mempunyai struktur modal yang optimal pada sebuah perusahaan dianggap sebagai kunci keberhasilan terhadap penggunaan utang dan ekuitas melalui modal yang dimanfaatkan perusahaan. Dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan dari struktur modal yang ada pada sebuah perusahaan yaitu dengan meningkatkan dividen dan ekuitas pemegang sahamnya. Karena struktur modal memiliki aspek positif dan negatif yang merupakan sebagai salah satu pertimbangan penting yang harus dibuat oleh setiap bisnis dan dapat membantu untuk menentukan nilai masa depan perusahaan (Fumani & Moghadam, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan adanya penggunaan utang yang baik pada perusahaan dapat memberikan kenaikan pada nilai suatu perusahaan, karena dianggap para investor dapat memenuhi kewajiban perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Haryono et al (2017) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedang penelitian yang dilakukan oleh Kholis, Sumarmawati dan Mutmainah (2018) menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan kedua hal tersebut dapat ditinjau dari 2 teori yang dapat digunakan mengenai teori pada struktur modal yaitu *pecking order theory* dan *signalling theory*. Menurut *pecking order theory* berpendapat bahwa perusahaan melakukan pendanaan secara eksternal yaitu dengan utang maka perusahaan yang dapat mengoptimalkan utangnya dengan baik akan mencerminkan nilai perusahaan dengan baik pula. Dalam artian teori ini memiliki hubungan yang negatif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dikarenakan semakin rendah struktur utang yang digunakan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan *signalling theory* yang mengungkapkan adanya sinyal atau informasi dari pemilik perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Artinya ada hubungan yang positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan karena semakin baik informasi yang diberikan oleh perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pecking Order Theory mendorong penggunaan pendanaan dari dalam bisnis (internal) sebelum eksternal. Menurut *Pecking Order Theory*, keputusan keuangan harus didasarkan pada tingkat risiko, dimulai dengan fokus pada kontrol keuangan yang tidak berisiko, minim risiko, hingga yang berisiko tinggi. Dalam teori ini menegaskan bahwa perusahaan yang *profitable* umumnya menggunakan pendanaan dalam jumlah yang sedikit melalui penggunaan utang, hal tersebut disebabkan bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena target *debt ratio* yang rendah tetapi dikarenakan memerlukan pendanaan melalui eksternal *financing* yang rendah (Yudhatama & Wibowo, 2016).

Hasil penelitian Widyantari & Yadya (2017), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil penelitian Irawan dan Kusuma (2019) mengatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan yang tidak konsisten tentang struktur modal dan nilai perusahaan, ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang ingin diteliti lebih lanjut.

Terdapat fenomena yang mampu menguraikan perkembangan nilai PBV dan DER yang terjadi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Melalui pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengambil lima sampel perusahaan manufaktur terbesar yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2020 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Nilai Price Book Value (PBV) dan Debt Equity Ratio (DER)

Nama Perusahaan	2019		2020	
	PBV	DER	PBV	DER
Astra International Tbk	2.04	0.62	1.12	0.73
Indofood Sukses Makmur Tbk	1.55	0.09	0.75	1.06
Semen Indonesia Tbk	2.37	1.35	1.77	1.19
Unilever Indonesia Tbk	50.34	2.91	55.83	3.16
Gudang Garam Tbk	3.76	0.54	1.19	0.34

Sumber : www.idx.co.id, indopremier.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada Tabel 1.1 terdapat 5 perusahaan Manufaktur dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2020 menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan serta terjadi inkonsistensi antara hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel diatas pada PT. Astra International Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan pada struktur modal (DER) tetapi mengalami penurunan pada nilai perusahaan (PBV). Berbeda dengan PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Gudang Garam Tbk yang mengalami penurunan pada struktur modal (DER) dan penurunan pada nilai perusahaan (PBV). Pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang mengalami kenaikan pada nilai perusahaan (PBV) dan juga kenaikan pada struktur modal (DER). Hal ini menunjukkan adanya ketidakpastian antara hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu adanya peran yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu risiko keuangan. Dapat diartikan sebagai potensi kemungkinan terjadinya dalam bentuk kehilangan keuangan. Risiko keuangan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Rejeki & Haryono, 2021), berarti menggambarkan bahwa semakin meningkat risiko keuangan maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Nilai perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi bergantung pada keputusan pendanaan yang dipilih, nilai perusahaan akan turun dimata investor ketika terjadi risiko kebangkrutan. Penelitian yang dilakukan oleh Utama & Lisa (2018), menyatakan bahwa risiko keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Risiko keuangan diharapkan mampu memediasi pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Mudawanah (2019) menyatakan bahwa risiko keuangan yang diukur dengan *degree financial leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.



Berdasarkan adanya research gap yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan pada penelitian ini terdapat hasil yang inkonsistensi antara fenomena empiris dengan teori yang ada serta inkonsistensi hasil penelitian tentang pengaruh variabel struktur modal risiko keuangan dan nilai perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Didasarkan pada latar belakang masalah di atas maka permasalahan itu bisa diidentifikasi seperti berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap risiko keuangan?
3. Bagaimana pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana risiko keuangan mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

1. Apakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengaruh struktur modal terhadap risiko keuangan?
3. Apakah pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah risiko keuangan mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang terdapat pada penelitian ini agar lebih terarah adalah :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020
2. Data yang digunakan adalah data historik, laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

- Ⓒ Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Peran Risiko Keuangan dalam memediasi hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2020)”.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap risiko keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui peran risiko keuangan dalam memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Memperluas wawasan bagi penulis mengenai adanya pengaruh struktur modal dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan
2. Bagi Pembaca
Menambah referensi informasi, wawasan dan memberikan pembuktian tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan serta bermanfaat untuk penelitian dimasa yang akan datang.
3. Bagi Investor
Menjadi referensi untuk bahan pertimbangan dalam menilai dan mengambil keputusan pada saat ingin berinvestasi di saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.